**CHAPTER 2 – HIDDEN**

**SEQ 1. INT. KAMAR TIDUR – PAGI HARI**

**[Serenity Start]**

**[room\_morning\_light\_off Start]**

Aku terbangun tepat pukul 06.00 di saat alarm berdering keras dan aku masih bersembunyi di dalam selimut yang hangat, akhirnya aku dapat tertidur dengan lelap mungkin karena rutinitas ku yang kian penat dan suntuk ditambah malamnya tidak ada anime yang rilis hari selasa, aku pun memutuskan tidur lebih awal dari pada biasanya. Saat aku bersiap-siap memakai seragam sekolah terdengar Chinatsu mengetuk pintu kamarku.

CHINATSU

\*suara mengetuk pintu\*

Taku, kau sudah bangun?

TAKU

Iya aku sudah bangun

Ini aku sedang berganti seragam sekolah, tunggulah dibawah.

**[Serenity End]**

**[room\_morning\_light\_off End]**

**SEQ 2. EXT. JALAN MENUJU SEKOLAH – PAGI HARI**

**[Mountain Breeze Start]**

**[urban\_day Start]**

CHINATSU

(memasang wajah curiga)

TAKU

Ada apa Chi chan, kau memandangiku seperti itu?

CHINATSU

Taku, siapa yang kau sukai?Eri atau Kuroyuuki?

TAKU

Eh? Ada apa tiba-tiba kau bertanya?

CHINATSU

Soalnya tidak biasanya kau tampak semangat seperti ini, pasti ada hubungannya satu klub dengan Ketua OSIS atau Ketua kelasmu itu kan?!

TAKU

Bukan seperti itu Chi chan, aku hanya merasa ada pengalaman baru dan menyenangkan di tahun ketiga ini.Lagipula kau ingat bagaimana Ketua OSIS memotong anggaran klub Otaku tahun lalu?Padahal masih kelas satu tapi berani dengan seniornya.

CHINATSU

(Masih curiga)

Lantas dengan Kuroyuki?Kurasa dia memiliki chara ‘Onee san’ yang dapat membuat otaku terpana olehnya.

TAKU

Tidak juga, Kuroyuki selama ini menganggapku sebagai kompetitor dalam hal akademik, di tahun pertama dan kedua aku selalu ranking satu dan dia ranking dua dengan selisih nilai yang tipis, dan tahun ini dia berhasil merebut posisi ranking 1. Walaupun dalam hal non akademis aku kalah total dari ketua kelas. Terkadang aku melihat ekspresi kesalnya ketika nilai ujian dibagikan dan ia mendapat nilai lebih rendah, rasanya lucu saja tidak ada yang lain.

Cinatsu tidak berkata lagi, dan sesampainya di sekolah seperti biasa aku mengantar Chiatsu ke kelasnya lalu aku menuju kelasku, tak lama kemudian bel masuk berbunyi.

**[Mountain Breeze End]**

**[urban\_day End]**

**SEQ 3. INT. RUANG KELAS – PAGI HARI**

**[Bensound Clearday Start]**

**[classroom\_morning Start]**

Semua murid kelas 3-A telah duduk rapi di bangku masing-masing menunggu guru datang entah itu Bu Misaki atau Bu Chifuyu, waktu berlalu namun tidak seorangpun datang ke kelas, awalnya suasananya tetap tenang tetapi setelah 15 menit berlalu mulai banyak siswa yang ngobrol dengan temannya, bermain game, bahkan ada yang membawa majalah dewasa. Dengan situasi seperti ini Kuroyuki pun berdiri dari bangkunya menuju tempatku.

KUROYUKI

Ayo Taku kita ke depan kelas mengatur kelas yang ramai ini.

TAKU

Baiklah.

Aku dan ketua kelas menuju depan kelas hendak mengambil alih kelas yang sudah tidak kondusif

KUROYUKI

(Menggebrak meja)

PERHATIAN SEMUANYAAA!!!!

(seketika kelas menjadi hening)

Dikarenakan Bu Misaki tidak datang maka kelas akan kami ambil alih, berdasarkan jadwal pagi ini kita belajar mapel sastra dan budaya jepang, kebetulan aku membawa Light Novel Monogatari Series karya Nishio Ishin, disini ada 5 buku yang merupakan arc dari Bakemonogatari, sekarang kelas ini akan dibagi menjadi 5 kelompok dan tiap kelompok membahas satu arc dari LN yang saya bawa . . .

Aku sedikit terkejut mengetahui bahwa ketua kelas mengetahui Light Novel Monogatari Series yang merupakan seri LN genre misteri cukup populer di Jepang khususnya di kalangan Otaku.

Kuroyuki tampak sigap memimpin kelas, aku hanya mengikutinya dengan mengawasi kerja tiap kelompok.Hingga kelas berakhir Bu Misaki tidak dating ke sekolah.Bel pulang sekolah berbunyi pukul 13.00.Aku menghampiri Kuroyuki untuk mengajaknya ke ruang klub.

TAKU

Ayo kita ke ruang klub sekarang.

KUROYUKI

(menata buku masuk kedalam tas)

Iya sebentar, aku masih menata buku-buku yang tadi digunakan diskusi.

TAKU

Aku tidak menyangka ketua kelas membaca Monogatari Series.

KUROYUKI

Aku sangat menyukainya, cara Nishio-sensei mendeskripsikan karakter dan narasi cerita misterinya yang ringan tapi penuh makna menurutku sangat luar biasa. Apakah kau juga menyukainya?

TAKU

1. Aku juga menyukainya, terutama pada arc Tsubasa Tiger menurutku arc itu sangat romance dan emosional.
2. Aku membaca beberapa chapter saja yang menurutku menarik setelah menonton animenya.
3. Aku hanya mengetahuinya saja.

KUROYUKI

Benar juga ya, Taku pasti mengetahuinya.Ayo kita ke ruang klub sekarang.melanjutkan obrolan tentang Monogatari Series lain kali, mungkin kapan-kapan aku mau membahas beberapa Light Novel.

**[Bensound Clearday End]**

**[classroom\_morning End]**

**SEQ 4. INT. RUANG KLUB – SIANG HARI**

**[Rain On Lake Erie Start]**

**[meeting-modern-room-conference-159805 Start]**

Aku dan Kuroyuki tiba di ruang klub terlihat Chinatsu dan Eri sudah datang, Eri tampak sibuk menulis sesuatu yang tampak seperti laporan OSIS dan Chinatsu tampak bermain dengan smartphonenya.

TAKU

Selamat siang semuanya, hari yang cerah bukan?

(menyapa)

CHINATSU

Selamat siang juga Taku, Kuroyuki, kayaknya ini agak mendung deh

(menyapa dan meledek)

KUROYUKI

Ehem.Ayo kita mulai kegiatan klubnya, silakan ketua.

(melirik taku)

TAKU

Sebenarnya aku ingin memulai kegiatan klub tapi darimana?

(pintu ruang klub tiba-tiba terbuka)

CHIFUYU

Kalian ini santai sekali di hari pertama.

(menghela napas)

TAKU

Maaf kalau tidak sopan Bu, tapi kami tidak tahu harus memulai kegiatan klub darimana, belum ada siapapun yang datang meminta bantuan.

CHIFUYU

“Kalian ini anggota klub relawan bukan pembantu panggilan, kalian seharusnya berpatroli keliling sekolah ini mencari seseorang yang memerlukan bantuan”. Sebenarnya itu yang ingin Ibu katakan, tetapi untuk permulaan kenapa kalian tidak mengakrabkan satu samalain? kalian mengerti?!

TAKU

Baik Bu, saya mengerti.

(Bu Chifuyu pergi meninggalkan ruang klub)

Suasana hening untuk beberapa saat.

TAKU

Sesuai instruksi Bu Chifuyu, kita mulai kegiatan klub dari perkenalan. Mulai dari saya sendiri, nama saya Taku Kelas 3-A hobbi melihat anime mendengar anisong, bermain VN, mungkin saya kurang motivasi menjadi ketua klub tapi sebisanya saya ingin klub ini dapat bersenang-senang dalam satu tahun kedepan. Selanjutnya Cinatsu.

CHINATSU

Perkenalkan saya Chinatsu, teman masa kecil Taku, kelas 3-C, etto, mohon kerjasamanya satu tahun kedepan.

TAKU

Begitu saja Chinatsu?Kalau begitu selanjutnya Kuroyuuki.

KUROYUUKI

Perkenalkan semuanya, nama saya Kuroyuuki dari kelas 3-A, hobbi saya belajar, membaca, dan memasak. Saya mungkin agak canggung dalam mengikuti klub jadi mohon kerjasamanya selama satu tahun kedepan.

TAKU

Selanjutnya, Eri.

ERI

(diam, memalingkan kepala)

TAKU

Eri, sekarang giliranmu.

ERI

Hmph(cemberut)

TAKU

Kalau kau tetap diam maka aku yang akan memperkenalkanmu, perkenalkan dia Eri, kelas 2-A putri tunggal kepala sekolah dan menjadi ketua OSIS saat baru kelas 1, dan hobbinya memotong anggaran klub terutama klub Otaku dan~.

ERI

APA YANG KAU KATAKAN!?

TAKU

Ada yang salah, kalau begitu perkenalkan dirimu sendiri.

ERI

Kenapa aku harus menuruti perintahmu?

TAKU

Kurasa ini adalah perintah Bu Chifuyu dan tidak ada hubungannya denganku karena memang aku Cuma kebetulan menjadi ketua disini.

KUROYUUKI

Sudah kalian berdua, jangan seperti anak kecil deh.Eri meski kau ketua OSIS tapi setidaknya kau harus patuh ketika menjadi anggota klub.

ERI

Bahkan Kuroyuuki juga, apa kau sudah lupa dengan apa yang dulu sudah kau lakukan?!. Cukup sudah! Aku muak, aku mau pulang!

KUROYUUKI

Taku, bagaimana ini?

TAKU

Untuk sekarang kita biarkan saja.Belum ada hal yang bisa kita lakukan saat ini.

Benar, tidak ada hal apapun yang kita lakukan setelah Eri pergi meninggalkan ruang klub.

**[Rain On Lake Erie End]**

**[meeting-modern-room-conference-159805 End]**

**SEQ 5. EXT. JALAN PULANG SEKOLAH – SORE HARI**

**[Introspection Start]**

**[urban\_dusk Start]**

TAKU

Chi chan.

CHINATSU

Ada apa Taku?

TAKU

Apa menurutmu sikapku pada Eri sudah keterlaluan?

CHINATSU

Enggak, Taku tidak salah kok.aku sendiri juga akan melakukan hal yang sama apabila berhadapan dengan Eri. Taku masih kepikiran dengan kejadian tadi?

TAKU

Iya, menurut Chi chan sebaiknya apa yang harus kulakukan?

CHINATSU

Aku kurang simpati dengan Eri, mungkin Taku bertanya kepada Kuroyuki saja.

TAKU

Ada apa Chi chan? Apa kau dendam dengan Eri?

CHINATSU

(mengepalkan tangan)

Tentu saja, siapapun yang menjadi musuh Taku berarti lawanku juga.

TAKU

Reaksi macam apaitu?

(Kemudian kami tertawa bersama)

CHINATSU

Taku sendiri apa tidak menaruh dendam pada Eri?

TAKU

1. Sedikit, sebagai mantan ketua klub otaku aku tidak bisa melupakan kejadian tahun lalu.
2. Tidak juga, aku memang kesal dengan Eri tapi tidak sampai dendam. lagipula aku tidak mungkin dendam kepada orang yang baru kukenal selama satu tahun.

CHINATSU

(bergumam)

*Tentu saja karena Taku tidak mengingatnya*

TAKU

Apa Chi chan?aku tidak bisa mendengar.

CHINATSU

Ah bukan apa-apa, ngomong-ngomong katanya tadi guru kelas 3-A tidak masuk?

TAKU

Iya

CHINATSU

Lalu apa yang terjadi? jam kosong? Enaknya aku juga mau begitu

TAKU

Tidak seperti itu tadi Kuroyuki maju dan mengisi jam pelajaran.

CHINATSU

Eh? Kuroyuki benar-benar pintar ya.Dia bahkan berkata bahwa belajar adalah hobinya.

TAKU

Hehehe kamu itu kalau bicara suka asal ngomong

CHINATSU

Kenapa kau tertawa?

TAKU

Tidak seperti yang kau pikirkan, Kuroyuki mengisi jam pelajaran dengan berdiskusi tentang Light Novel.

CHINATSU

ehhh?! Apa itu? Light Novel apa?

TAKU

Monogatari series, apa Chi chan sudah selesai membacanya? terakhir kali aku datang ke rumahmu kau belum selesai membacanya kan.

CHINATSU

Jangan mengejekku! aku sudah selesai membacanya, Seri monogatari agak berat jadi aku membacanya berulang kali agar paham.

TAKU

Kuroyuki berkata bahwa dia sangat menyukainya, monogatari series.

CHINATSU

Hee, jadi begitu ya?

TAKU

Ada apa Chi chan?

CHINATSU

Jadi Taku sudah punya ‘teman’ baru yang bisa diajak bicara tentang Light novel. Terus aku di kucilkan critanya

TAKU

Sudah kubilang kau salah paham Chi chan, aku bahkan baru mengetahuinya siang ini.

CHINATSU

Nee Taku, ayo kita bermain di Tama sebelum pulang.

TAKU

Bermain?Memangnya kau masih anal kecil?

CHINATSU

(menarik tangan Taku)

Sudahlah, ikut saja.

TAKU

Baiklah, aku ikut.

**[Introspection End]**

**[urban\_dusk End]**

**SEQ 6. EXT. TAMAN – SORE HARI**

**[Gone Fishin' Start]**

**[park\_no\_fence\_day Start]**

Lalu kami berdua duduk berdampingan di bangku Taman.

TAKU

Sekarang permainan apa yang akan kita mainkan?

CHINATSU

Kita akan bermain ‘Solve the Case’. Seperti judulnya jadi salah satu dari kita akan memberikan sebuah kasus lalu yang satunya mencoba memecahkannya.

TAKU

Kurang lebih aku mengerti, tapi bagaimana caramenentukan pemenangnya? Game ini akan diadakan berapa ronde?

CHINATSU

Kita hanya memainkan satu ronde, cara menentukan pemenang yaitu dengan menilai penyelesaian siapa yang lebih baik, missal Taku yang memberikan masalah lalu aku memberi solusinya tapi menurut Taku ada penyelesaian yang lebih efektif maka berarti Taku menang, tapi jika penyelesaianku yang lebih efektif maka aku yang menang

TAKU

Lalu siapa yang akan memberikan masalah?.

CHINATSU

Kita tentukan dengan lempar koin

(mengeluarkan sebuah koin dari sakunya)

Mana yang Taku pilih?Kepala atau ekor?

TAKU

Ekor

(Chinatsu melemparkan koin keatas, setelah jatuh ternyata yang muncul kepala)

CHINATSU

Baik kalau begitu aku yang memberi masalah

TAKU

Oke

CHINATSU

Ehem, jadi bagini ‘Pada suatu har~

**[Gone Fishin' End]**

**[Doomed Romance Start]**

TAKU

Are, Kenapa kepalaku terasa berat? Semuanya terasa berputar, pandanganku semakin gelap.

\*bruk\*

\*Taku terjatuh\*

CHINATSU

Maafkan aku Taku.

**[Doomed Romance End]**

**[park\_no\_fence\_day End]**

~CHAPTER 2 END~